



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI S1 FARMASI**

**Kode Dokumen**

**POS-PSSF-RPS-  
1801/SPMI/VIII/202  
0**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>Kode</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>Bobot (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
<b>Obat Tradisional</b>	<b>FA1305</b>	<b>Biologi Farmasi</b>	<b>(2-1)</b>	<b>3</b>	<b>6 April 2018</b>
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>  <b>Sani Nurlaela Fitriansyah, M.Si., Apt</b>		<b>KOORDINATOR MK</b>  <b>Sani Nurlaela Fitriansyah, M.Si., Apt</b>		<b>KETUA PRODI</b>  <b>Revika Rachmaniar, M.Farm., Apt</b>

<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL PRODI</b>
	<p><b>Keterampilan Khusus</b></p> <p>KK3 Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur.</p> <p>KK4 Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi.</p> <p>KK9 Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri.</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <p>P3 Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur.</p> <p>P4 Mampu menguasai ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi secara mendalam.</p> <p>P9 Mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri.</p> <p><b>Sikap</b></p> <p>S1 bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>S2 menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>S3 berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p>

	<p>S4 berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>S5 menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>S6 bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>S7 taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>S8 menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>S9 menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>S10 menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p> <p>Kemampuan Umum</p> <p>KU1 mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>KU2 mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>KU3 mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>KU4 menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>KU5 mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>KU6 mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>KU7 mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>KU8 mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>KU9 mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>		
	<table border="1"> <tr> <td><b>CPMK</b></td> <td>- Menentukan rancangan/desain obat tradisional dari segi komposisi, alur produksi, pemilihan golongan obat tradisional dan pemilihan industri obat tradisional</td> </tr> </table>	<b>CPMK</b>	- Menentukan rancangan/desain obat tradisional dari segi komposisi, alur produksi, pemilihan golongan obat tradisional dan pemilihan industri obat tradisional
<b>CPMK</b>	- Menentukan rancangan/desain obat tradisional dari segi komposisi, alur produksi, pemilihan golongan obat tradisional dan pemilihan industri obat tradisional		
<b>DESKRIPSI SINGKAT MK</b>	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi peserta didik program studi S1 Ilmu Farmasi yang mempelajari sejarah obat tradisional, golongan obat tradisional, alur produksi beserta industri obat tradisional di Indonesia.		
<b>BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan, penjelasan sejarah obat tradisional</li> <li>2. Perbedaan golongan obat tradisional berdasarkan teknologi industri, klaim khasiat dan keamanan</li> <li>3. Skema alur produksi dari golongan obat tradisional</li> <li>4. Perbedaan jenis industri obat tradisional</li> </ol>		
<b>PUSTAKA</b>	<b>UTAMA :</b>		

<b>PENDUKUNG :</b> Jurnal Ilmiah tentang jamu, OHT dan Fitofarmaka Undang-undang tentang kesehatan Undang-undang obat tradisional						
<b>DOSEN PENGAMPU</b>		Sani Nurlaela Fitriansyah, M.Si., Apt				
<b>MATA KULIAH PRASYARAT</b>		Teknologi Bahan Alam				
MINGGU KE	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria dan bentuk penilaian	Bentuk, metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar)	Materi Pembelajaran (pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mampu menjelaskan obat tradisional berdasarkan sejarahnya di Indonesia	a. Dapat menjelaskan keberadaan obat tradisional di Indonesia b. Dapat menjelaskan obat tradisional berdasarkan pengertiannya	Kriteria : Rubrik deskriptif Bentuk non-test : - Review Video yang ditampilkan	a. Brain storming b. Media : Video sejarah obat tradisional, pemanfaatan obat tradisional di Indonesia c. Penugasan : Review Video yang sudah ditampilkan terkait sejarah obat tradisional, pengertian OT dan bentuk OT	<b>Kuliah :</b> Brain storming dengan tampilan video <b>Pertanyaan :</b> a. Apa yang dimaksud obat tradisional? b. Bagaimanakah keberadaan OT di Indonesia berdasarkan video yang sudah ditampilkan?	2.5%
2	Mampu menjelaskan perbandingan dan perkembangan obat	a. Dapat menjelaskan keberadaan obat	Kriteria : Rubrik deskriptif Bentuk non-test :	a. Diskusi antar kelompok-kelompok	<b>Kuliah :</b> a. Pendahuluan gambaran tentang	2.5%

	tradisional secara global	<p>tradisional di negara Asia dan Eropa</p> <p>b. Dapat menjelaskan perbedaan obat tradisional di negara Asia maupun Eropa terutama dilihat dari bentuk obat tradisional dan sistem pengobatannya</p>	Review jurnal obat tradisional di negara Asia (Cina, Jepang, India, Afrika) dan negara di Eropa secara global	<p>kecil</p> <p>b. Media : Jurnal</p> <p>c. Penugasan : Review Jurnal yang disajikan dalam bentuk ppt</p>	<p>pengobatan tradisional di berbagai negara</p> <p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah sistem pengobatan tradisional di negara Cina, Jepang, India dan Afrika?</li> <li>2. Bagaimanakah sistem pengobatan tradisional di negara Eropa?</li> <li>3. Bagaimanakah perbedaan sistem pengobatan tradisional di negara Asia dan Eropa?</li> </ol>	
3	Mampu menjelaskan mengenai Regulasi: Jamu, OHT, Fitofarmaka	<p>a. Dapat menjelaskan regulasi tentang penggolongan obat tradisional</p> <p>b. Dapat menjelaskan perbedaan jamu, OHT dan fitofarmaka dilihat dari beberapa unsur</p>	<p>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</p> <p>b. Bentuk non-test : Menjelaskan perbedaan golongan obat tradisional dilihat dari beberapa unsur</p>	<p>a. Ceramah-Tanya jawab</p> <p>b. Media : Ppt</p>	<p>Kuliah :</p> <p>a. Golongan obat tradisional ditinjau dari regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintahan</p> <p>b. Penjelasan jamu, OHT dan fitofarmaka dilihat dari teknologi farmasi, klaim khasiat dan lainnya</p>	2.5%
4.	Mampu menjelaskan mengenai pemilihan Simplisia, rasionalisasi komposisi Jamu, bentuk sediaan Jamu	<p>a. Dapat menjelaskan komposisi jamu yang rasional dengan khasiat yang diinginkan</p> <p>b. Dapat menjelaskan bentuk sediaan jamu yang</p>	<p>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</p> <p>b. Bentuk non-test : Menyebutkan simplisia utama dan simplisia pendukung penyusun jamu yang rasional terhadap khasiat yang sudah ditentukan</p> <p>c. Menyebutkan ciri-ciri</p>	<p>a. Ceramah-Tanya Jawab</p> <p>b. Media : Ppt</p>	<p><b>Kuliah :</b></p> <p>a. Formularium komposisi jamu</p> <p>b. Bentuk sediaan, kemasan dan peraturan penulisan dosis pada jamu</p>	2.5%

		rasional dengan khasiat yang diinginkan	jamu yang rasional dari bentuk sediaan, dosis dan kemasan			
5.	Mampu menjelaskan perkembangan jamu menuju OHT dan Fitofarmaka berdasarkan persyaratan klaim keamanannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menjelaskan persyaratan OHT dan fitofarmaka berdasarkan kalim khasiat dan keamanannya</li> <li>b. Dapat menjelaskan tahapan pengujian keamanan sebagai persyaratan keamanan OHT dan Fitofarmaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</li> <li>b. Bentuk non-test : Menjelaskan alur utama pembuatan produk OT menjadi OHT dan fitofarmaka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ceramah-Tanya Jawab</li> <li>b. Media : Ppt</li> </ul>	<b>Kuliah :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan persyaratan produk OT dikatakan OHT dan Fitofarmaka ditinjau dari segi keamanan</li> <li>b. Penjelasan tahapan pengujian keamanan untuk produk OHT dan Fitofarmaka</li> <li>c. Penjelasan alur utama pembuatan produk OT menjadi OHT dan Fitofarmaka</li> </ul>	2.55%
6.	<p>Mampu menjelaskan bahan kimia obat yang ditambahkan pada produk OT ditinjau dari jenis, dan bahayanya</p> <p>Mampu menentukan metoda analisis bahan kimia obat dalam produk OT</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menjelaskan jenis bahan kimia obat yang sering ditambahkan pada produk OT sesuai dengan khasiat dari produk OT tersebut</li> <li>b. Dapat menjelaskan bagaimana cara menganalisis BKO dalam OT</li> <li>c. Dapat memilih metode yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</li> <li>b. Bentuk non-test : <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Review jurnal tentang kasus penambahan BKO dalam produk OT dan dapat menjelaskan hal berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan kimia obat yang sering ditambahkan pada produk OT yang sesuai dengan khasiat dari produk OT dalam kasus tersebut</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diskusi antar kelompok kecil-Tanya Jawab</li> <li>b. Media : Ppt</li> </ul>	<b>Kuliah :</b> Brain storming dengan video tentang BKO dalam OT	2.5%

		labih tepat dalam menganalisis BKO dalam OT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan metode analisis untuk BKO yang</li> <li>- Menjelaskan cara menganalisis salahsatu BKO dalam produk OT yang telah ditentukan</li> </ul>			
7.	Mampu menentukan golongan obat tradisional dari segi bentuk sediaan, komposisi simplisia penyusunnya, khasiat, klaim keamanan, dan profil kemasannya		Bentuk test : KUIS 1 Pilihan ganda secara online	Tes online per individu	-	5%
8.	<b>UTS (25%)</b>					
9.	Mampu menjelaskan Perkembangan Industri Obat Tradisional berdsarkan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menjelaskan industri obat tradisional berddasarkan perkembangan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintahan</li> <li>b. Dapat menjelaskan perbedaan jenis industri obat tradisional berdasarkan persyaratan dari industri OT tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</li> <li>b. Bentuk non-test Menjelaskan pengertian jenis industri obat tradisional serta perbedaannya dari bentuk usaha, fasilitas dan bentuk sediaan produk OT yang boleh diproduksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ceramah-Tanya Jawab</li> <li>b. Media : Ppt</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan Jenis industri obat tradisional berdsarkan regulasi PerMenKes 179/MenKes/Per/VII /197, Permenkes 246/MenKes/Per/199 0, dan Permenkes No. 006 Tahun 2012</li> <li>b. beserta pengertiannya</li> <li>c. Perbedaan industri obat tradisional berdasarkan regualasi yang pernah dikeluarkan</li> </ul>	

					oleh Pemerintahan d. Bentuk-bentuk sediaan Obat tradisional yang boleh diproduksi oleh jenis industri OT	
10.	Mampu menjelaskan materi CPOTB terkait produksi produk obat tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menjelaskan pentingnya CPOTB dalam produksi produk obat tradisional</li> <li>b. Mampu menjelaskan komponen CPOTB yang terkait produksi produk OT</li> <li>c. Mampu menjelaskan perbedaan CPOTB menurut aturan th 1991, 2005 dan 2011.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</li> <li>b. Bentuk non-test : Review CPOTB th 2011 dan menjelaskan komponen/isi bab dari CPOTB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Diskusi antar kelompok-Tanya Jawab</li> <li>d. Media : Buku pedoman CPOTB Th 2011 yang disajikan dalam ppt</li> </ul>	Kuliah : a. Brain storming tentang CPOTB	2.5%
11.	Mampu menjelaskan materi CPOTB terkait produksi produk obat tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menjelaskan pentingnya CPOTB dalam produksi produk obat tradisional</li> <li>b. Mampu menjelaskan komponen CPOTB yang terkait produksi produk OT</li> <li>c. Mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</li> <li>b. Bentuk non-test : Review CPOTB th 2011 dan menjelaskan komponen/isi bab dari CPOTB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diskusi antar kelompok-Tanya Jawab</li> <li>b. Media : Buku pedoman CPOTB Th 2011 yang disajikan dalam ppt</li> </ul>	Kuliah : a. Brain storming tentang CPOTB	2.5%

		menjelaskan perbedaan CPOTB menurut aturan th 1991, 2005 dan 2011.				
12.	Mampu menjelaskan saintifikasi jamu berdasarkan regulasi yang dikeluarkan Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menjelaskan regulasi penyelenggaraan saintifikasi jamu dalam hal fasilitas, perizinan, tenaga kesehatan</li> <li>b. Dapat menjelaskan perkembangan produk obat tradisional terkait dengan adanya saintifikasi jamu</li> </ul>	<p><b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</li> <li>b. Bentuk non-test <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan alasan Pemerintahan mengeluarkan saintifikasi jamu</li> <li>2. Menjelaskan perkembangan produk obat tradisional terkait dengan adanya saintifikasi jamu</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ceramah-Tanya Jawab</li> <li>b. Media : Ppt</li> </ul>	<p>Kuliah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian dan tujuan adanya peraturan tentang saintifikasi jamu</li> <li>b. Regulasi saintifikasi jamu terkait penyelenggaraan saintifikasi jamu</li> </ul>	
13	Mampu menjelaskan kriteria tanaman obat terlarang yang dijadikan bahan baku utama dalam produk OT berdasarkan peraturan BPOM	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menjelaskan alasan BPOM mengeluarkan peraturan terkait tanaman obat yang terlarang untuk digunakan dalam bahan baku OT</li> <li>b. Dapat menentukan menjelaskan kriteria tanaman obat terlarang untuk digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria : Rubrik holistik</li> <li>b. Bentuk test</li> </ul> <p>Menjelaskan alasan ilmiah dan kriteria tanaman obat terlarang yang digunakan dalam produk OT yang disajikan dalam <b>bentuk video informatif</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Presentasi-Tanya Jawab</li> <li>b. Media : Video informatif yang telah dibuat</li> </ul>		10%

		dalam produk OT berdasarkan jurnal ilmiah				
14	Mampu mendesain produk OT yang rasional	<p>a. Dapat menentukan produk OT yang rasional berdasarkan penyakit yang dipilih, komposisi simplisis, bentuk sediaan, industri OT yang terlibat dan golongan OT</p> <p>b. Mampu merancang alur produksi produk OT yang telah didesain</p>	<p>Kriteria : Rubrik holistik</p> <p>Bentuk test :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan produk OT yang telah didesain</li> <li>2. Menjelaskan alur produksi produk OT yang sesuai dengan produk OT yang telah didesain</li> </ol>	<p>Bentuk : Presentasi-Diskusi-Tanya Jawab</p> <p>Media : Ppt</p>	-	10%
15.	Dapat menentukan produk OT yang rasional	Dapat memilih produk OT yang rasional berdasarkan komposisi simplisia penyusunnya, bentuk sediaan, golongan OT, industri OT dan kemasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria : Rubrik deskriptif</li> <li>b. Bentuk test : KUIS 2 secara online</li> </ol>	Tes online perindividu		5%
16.	<b>UAS (25%)</b>					

### Rancangan Tugas Pertemuan ke-13



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA  
PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
RENCANA TUGAS MAHASISWA**

<b>MATA KULIAH</b>	Obat Tradisional
<b>KODE</b>	SKS 2 SEMESTER 8
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Sani Nurlaela Fitriansyah, M.Si., Apt
<b>BENTUK TUGAS</b>	Pembuatan video dan presentasi
<b>JUDUL TUGAS :</b> Kriteria tanaman obat yang terlarang untuk dijadikan bahan utama dalam produk OT	
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>	Mampu menjelaskan kriteria tanaman obat terlarang yang dijadikan bahan baku utama dalam produk OT berdasarkan peraturan BPOM
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>	Garapan tugas : Membuat video yang informatif yang dapat menyajikan kriteria tanaman obat terlarang yang dijadikan bahan baku utama dalam produk OT berdasarkan peraturan BPOM

	<p>Relevansi : Dari tugas yang diberikan, mahasiswa mampu menjelaskan alasan dan kriteria tanaman obat terlarang yang dijadikan bahan baku utama dalam produk OT secara ilmiah</p> <p>Manfaat tugas : Mahasiswa dapat menganalisis daftar tanaman obat terlarang yang dijadikan bahan baku utama dalam produk OT</p>
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>	Mahasiswa diberikan penjelasan tentang tugas (cakupan materi, output dari tugas, bentuk tampilan tugas dan kriteria penilaian)
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>	<p>Bentuk : Presentasi interaktif-adanya diskusi</p> <p>Luaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ppt yang menarik dan jelas (Ppt tidak lebih dari 20 slide, isi ppt ringkas sesuai dengan output yang dirancang)</li> </ul>
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>	<p>Indikator Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat membuat video yang menarik dan informatif sesuai materi yang ditugaskan</li> <li>b. Dapat menjelaskan alasan dan kriteria tanaman obat terlarang untuk dijadikan bahan baku utama dalam produk OT</li> <li>c. Video dipresentasikan pada pertemuan ke 13</li> <li>d. Video yang direvisi dikumpulkan seminggu setelah presentasi dalam bentuk soft file yang telah dikordinir oleh koordinator kelas</li> </ol> <p>Kriteria Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi tanaman obat terlarang yang sesuai dengan OUTPUT yang telah ditentukan (50%)</li> <li>- Menampilkan video yang menarik dan informatif (20%)</li> <li>- Menyampaikan alasan ilmiah tentang tanaman obat terlarang untuk dijadikan bahan baku utama dalam produk OT (30%)</li> </ul> <p>Bentuk penilaian : Bentuk Non-Test</p>
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>	Pertemuan ke-13
<b>LAIN-LAIN</b>	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	Jurnal ilmiah tentang tanaman yang telah ditentukan baik dari segi fitokimia, farmakologi dan toksisitasnya

### 3. Assesment (Rubric holistik)

#### Pertemuan 13

<b>GRADE</b>	<b>SKOR</b>	<b>INDIKATOR PENILAIAN REVIEW</b>
<b>Kurang</b>	20-40	Kurang mampu menjelaskan materi alasan ilmiah dan kriteria tanaman obat terlarang untuk dijadikan bahan baku utama dalam produk OT
<b>Cukup</b>	41-60	Kurang lengkap menjelaskan materi alasan ilmiah dan kriteria tanaman obat terlarang untuk dijadikan bahan baku utama dalam produk OT
<b>Baik</b>	61-80	Mampu menjelaskan materi alasan ilmiah dan kriteria tanaman obat terlarang untuk dijadikan bahan baku utama dalam produk OT
<b>Sangat Baik</b>	>81	Mampu menjelaskan materi alasan ilmiah dan kriteria tanaman obat terlarang untuk dijadikan bahan baku utama dalam produk OT

### 2. Rancangan Tugas Pertemuan ke-14

--



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI S1 FARMASI**  
**RENCANA TUGAS MAHASISWA**

<b>MATA KULIAH</b>	Obat Tradisional
<b>KODE</b>	SKS 2 SEMESTER 8
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Sani Nurlaela Fitriansyah, M.Si., Apt
<b>BENTUK TUGAS</b>	Presentasi
<b>JUDUL TUGAS</b> : Desain Pembuatan Produk OT	
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>	Mampu mendesain produk OT yang rasional
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>	Garapan tugas : Menentukan produk OT yang rasional berdasarkan penyakit yang dipilih, komposisi simplisis, bentuk sediaan, industri OT yang terlibat dan golongan OT serta merancang alur produksi produk OT yang telah didesain Relevansi : Dari tugas yang diberikan, mahasiswa mampu mendesain produk OT yang rasional dan mendesai alur produksinya secara global Manfaat tugas : Mahasiswa dapat terlatih dalam mendesain produk OT yang rasional dan dapat diterima oleh masyarakat
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>	Mahasiswa diberikan penjelasan tentang tugas (cakupan materi, output dari tugas, bentuk tampilan tugas dan kriteria penilaian)
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>	Bentuk : Presentasi interaktif-adanya diskusi Luaran : - Ppt yang menarik dan jelas (Ppt tidak lebih dari 20 slide, isi ppt ringkas sesuai dengan output yang dirancang)
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>	Indikator Penilaian :

	<p>e. Dapat menjelaskan desain produk OT yang rasional berdasarkan pemilihan penyakit, komposisi simplisia penyusunnya, bentuk sediaan, industri OT yang dipilih dan golongan OT</p> <p>f. Dapat menjelaskan rancangan produksi produk OT yang telah didesain dari awal sampai akhir</p> <p>g. Ppt dipresentasikan pada pertemuan ke 14</p> <p>h. Ppt yang direvisi dikumpulkan seminggu setelah presentasi dalam bentuk soft file yang telah dikordinir oleh koordinator kelas</p> <p>Kriteria Penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi desain produk OT yang sesuai dengan OUTPUT yang telah ditentukan (50%)</li> <li>- Menyampaika alasan yang dipilih dalam mendesain produk OT ddengan sumber ilmiah (20%)</li> <li>- Menyampaikan rancangan alur produksi berdasarkan desain produk OT yang rasional (30%)</li> </ul> <p>Bentuk penilaian : Bentuk Non-Test</p> <p>Bobot Penilaian :  <math>\geq 80</math> ; Sangat baik  70-79,9 ; Baik  <math>\leq 69,9</math> ; Cukup</p>
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>	Pertemuan ke-14
<b>LAIN-LAIN</b>	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	Jurnal ilmiah tentang produk OT, permenkes tentang produk OT dan permenkes tentang industri OT

#### 4. Assesment (Rubric holistik)

##### Pertemuan 14

GRADE	SKOR	INDIKATOR PENILAIAN REVIEW
<b>Kurang</b>	20-40	Kurang mampu menjelaskan pemilihan desain produk OT yang rasional berdasarkan pemilihan

		penyakit, komposisi simplisia penyusunnya, dosis, bentuk sediaan, industri OT dan golongan OT serta kurang mampu menjelaskan alasan ilmiahnya
<b>Cukup</b>	41-60	Kurang lengkap menjelaskan pemilihan desain produk OT yang rasional berdasarkan pemilihan penyakit, komposisi simplisia penyusunnya, dosis, bentuk sediaan, industri OT dan golongan OT serta kurang mampu menjelaskan alasan ilmiahnya
<b>Baik</b>	61-80	Mampu menjelaskan pemilihan desain produk OT yang rasional berdasarkan pemilihan penyakit, komposisi simplisia penyusunnya, dosis, bentuk sediaan, industri OT dan golongan OT serta kurang mampu menjelaskan alasan ilmiahnya
<b>Sangat Baik</b>	>81	Mampu menjelaskan pemilihan desain produk OT yang rasional berdasarkan pemilihan penyakit, komposisi simplisia penyusunnya, dosis, bentuk sediaan, industri OT dan golongan OT serta kurang mampu menjelaskan alasan ilmiahnya